

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Strategi BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Pusat Bintaro Dalam Meningkatkan Kepesertaan Bukan Penerima Upah dengan menggunakan teori Robbins (dalam Kusdi, 2009:90), dapat dilihat simpulkan sebagai berikut:

1. Strategi inovasi yang diterapkan oleh BPJS Ketenagakerjaan KCP Bintaro secara keseluruhan telah berhasil meningkatkan kepesertaan Bukan Penerima Upah (BPU) dengan meemanfaatkan teknologi digital. Hal ini untuk menjangkau pekerja informal seperti ojek online dan pedagang online, serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya jaminan sosial. Sehingga dapat meningkatkan jumlah kepesertaan BPU dan kepuasan peserta terhadap layanan yang diberikan, meskipun masih terdapat tantangan dalam menyebarkan informasi secara merata.
2. Strategi diferensiasi pasar BPJS Ketenagakerjaan KCP Bintaro telah meningkatkan nilai jual sebagai lembaga asuransi dengan fleksibilitas pembayaran dan melalui aplikasi digital. Dan hanya BPJS Ketenagakerjaan menjadi wadah untuk pekerja informal. Sehingga dapat memperkuat posisi BPJS sebagai pilihan utama bagi pekerja informal dibandingkan lembaga asuransi lainnya.

3. Jangkauan

Strategi jangkauan BPJS Ketenagakerjaan KCP Bintaro belum sepenuhnya berhasil. Meskipun ada beberapa inisiatif untuk memperluas akses bagi pekerja bukan penerima upah (BPU), kesadaran dan pemahaman mereka tentang pentingnya perlindungan sosial masih rendah. Hal ini disebabkan oleh persepsi bahwa asuransi ketenagakerjaan hanya untuk penerima upah.

4. Pengendalian Biaya

BPJS Ketenagakerjaan KCP Bintaro menerapkan strategi pengendalian biaya dengan memanfaatkan pembayaran digital, otomatisasi, dan efisiensi operasional. Mereka

juga memberikan insentif seperti diskon dan program referral, mengelola dana secara bijaksana, serta mengoptimalkan sosialisasi dan pelatihan agen. Langkah-langkah ini efektif dalam menjaga biaya terkendali sambil meningkatkan jumlah peserta BPU.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan, berikut beberapa saran yang dapat diajukan untuk meningkatkan efektivitas strategi BPJS Ketenagakerjaan KCP Bintaro:

1. Penguatan sosialisasi, melakukan sosialisasi yang lebih tertarget dengan mengidentifikasi kelompok BPU yang spesifik.
2. Peningkatan kualitas SDM untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan tentang program BPJS Ketenagakerjaan.
3. penyederhaan personalia layanan digitalisasi dikarenakan hampir seluruh masyarakat sudah bosan dengan proses yang membutuhkan waktu yang lama.